

Nama Kelompok Investigasi:

1. Astri Wulandari / 1610901001
2. Hanif Alghazy Bagasmayong / 1610901009

Tema:

Investigasi Perparkiran di Jogja

Judul:

Numpang Parkir Di Jogja

Intisari:

Yogyakarta merupakan salah satu dari sekian banyak kota yang memiliki tingkat kemacetan yang tinggi. Kemacetan biasanya bisa disebabkan karena banyaknya kendaraan yang berlalu-lalang di jalanan. Kemacetan yang terjadi biasanya disebabkan oleh jumlah kapasitas. Ditambah lagi kemacetan biasanya terjadi di daerah wisata. Salah satu yang membuat kemacetan adalah kurangnya lahan parkir.

Para pemilik kendaraan pasti sangat membutuhkan lahan untuk parkir saat berpergian. Parkir telah menjadi salah satu hal yang krusial dalam lalu lintas jalan, terutama daerah perkotaan, oleh sebab itu masalah parkir diatur dalam undang-undang Nomor 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angku

Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 73 tahun 1999 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perparkiran Daerah yang dimaksud dengan parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Sedangkan tempat parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan di lokasi tertentu baik di tepi jalan umum, gedung, pelataran atau bangunan umum.

Hal inilah yang membuat lahan parkir dapat dijadikan suatu bisnis yang sangat menggiurkan, karena hampir setiap orang yang memiliki kendaraan pasti memerlukan tempat parkir ditambah lagi peningkatan jumlah kendaraan di daerah perkotaan dari tahun ke tahun selalu bertambah, di Jogja banyak lahan parkir yang menerapkan tarif parkir tidak sesuai Perda yang tercantum, lantas hal inilah yang mendorong kami untuk melakukan investigasi terhadap lahan parkir yang ada di Jogja, khususnya di acara Pasar Malem Sekaten 2018 yang berlangsung mulai tanggal 2 November – 18 November 2018.

Teknik Reportase:

Teknik Reportase yang kami gunakan adalah menggunakan teknik Reportase Investigasi. Teknik Reportase yang kami gunakan meliputi tiga hal berikut:

1. Observasi

Dalam teknik ini kami langsung datang ke lokasi kejadian yang akan di investigasi yaitu di acara pasar malem Sekaten 2018 yang diadakan di Alun-alun Kidul Yogyakarta, untuk mengamati dan mengumpulkan data/fakta yang ada.

2. Wawancara

Kami melakukan metode pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada 30 pengunjung Sekaten yang ada disana, sekaligus mewawancarai sekilas untuk menggali informasi atau keterangan kepada narasumber dan siapa saja yang memiliki informasi terkait dengan investigasi yang kami lakukan.

3. Riset data

Untuk mendukung hasil investigasi yang baik, kami mencantumkan

peraturan daerah tentang perparkiran yaitu, Perda kota Yogyakarta No 18 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perparkiran, dan Perda kota Yogyakarta No 5 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum.